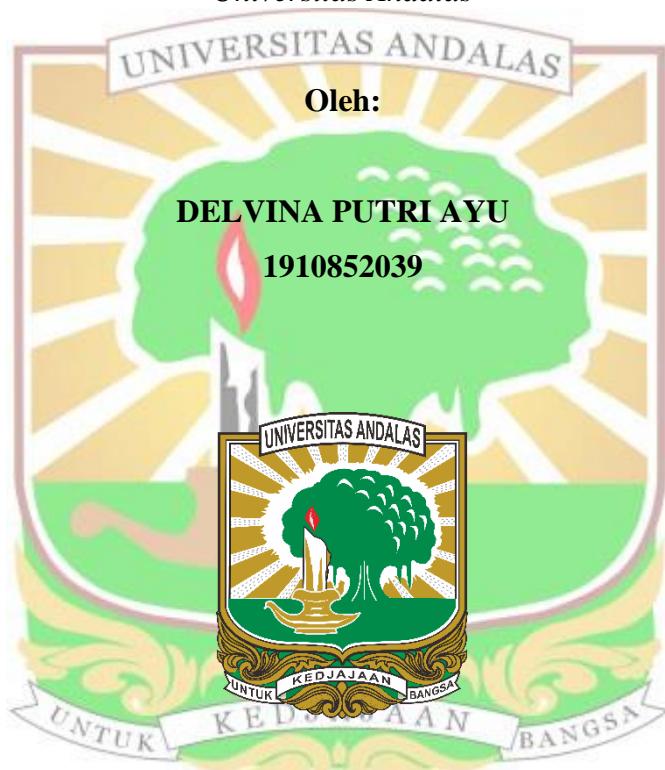


**KEPENTINGAN INDIA MELALUI ACT EAST POLICY DI
KAWASAN ASIA TENGGARA**

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas*



Dosen Pembimbing:
Dr. Muhammad Yusra, S.IP, M.A
Diah Anggraini Austin, S.IP, M.Si.

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
2023**

ABSTRAK

Berakhirnya Perang Dingin membuat India berada dalam keadaan krisis sehingga pada tahun 1991 India mengeluarkan kebijakan *Look East Policy*. Kebijakan ini membawa India pada kemajuan negara yang cukup signifikan. Namun, politik internasional yang dinamis membawa India melakukan perubahan dalam kebijakan ini pada 2014 menjadi *Act East Policy*. Perbedaan dari kebijakan ini terletak pada jangkauan kawasan dan jangkauan bidang kerja sama. Meskipun demikian, India selalu menetapkan kawasan Asia Tenggara sebagai *anchor* dalam kebijakannya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis kepentingan India dalam *Act East Policy* sebagai kebijakan luar negerinya di kawasan Asia Tenggara dengan menggunakan kerangka konseptual kepentingan nasional oleh Donald E. Nuechterlein. Penelitian ini membagi kepentingan nasional India ke dalam empat kebutuhan utama yaitu kepentingan pertahanan, ekonomi, tatanan dunia, dan ideologi dengan empat level intensitas kepentingan yaitu *survival, major, vital* dan *peripheral*. Teknik pengumpulan data dan analisis dilakukan dengan metode kualitatif serta pendekatan deskriptif analitis. Penelitian ini menemukan bahwa kepentingan nasional India di kawasan Asia Tenggara melalui *Act East Policy* adalah untuk menahan *the rising China*, membangun perekonomian di kawasan Timur Laut India melalui Asia Tenggara, mempertahankan stabilitas tatanan global, serta menyebarluaskan ideologi dan nilai yang dianut India.

Kata Kunci: Kebijakan Luar Negeri India, *Act East Policy*, Kepentingan Nasional, Asia Tenggara, Kawasan Timur Laut India.



ABSTRACT

The end of the Cold War put India in a state of crisis therefore in 1991 India issued the Look East Policy. This policy brought India to significant progress in their country. However, the dynamic of international politics led India to make a change in this policy in 2014 to Act East Policy. The difference from this policy lies in the reach of the region and the reach of the field of cooperation. Nevertheless, India has always designated the Southeast Asian region as an anchor in its policies. This study aims to describe and analyze India's interest in Act East Policy as its foreign policy in the Southeast Asian region using the conceptual framework of national interest by Donald E. Nuechterlein. This research divides India's national interests into four basic needs namely defense, economy, world order, and ideology interest with measuring four levels of intensity of interest namely survival, major, vital and peripheral. Data collection and analysis techniques are carried out with qualitative methods as well as analytical descriptive approaches. The research found that India's national interest in the Southeast Asian region through Act East Policy is to contain the rising China, build the economy in the Northeast region of India through Southeast Asia, maintain the stability of the global order, and proliferate India's ideology and values.

Keywords: Indian Foreign Policy, Act East Policy, National Interest, Southeast Asia, North East Region India.

